



Peningkatan Daya Saing UMKM Kelurahan Sri Menanti Melalui Fasilitasi Perolehan Perizinan Dasar

Occa Roanisca¹, Robby Gus Mahardika², Maya Yusnita³

^{1, 2, 3} Universitas Bangka Belitung

ABSTRACT

IMPROVING THE COMPETITIVENESS OF UMKM IN SRI MENANTI VILLAGE THROUGH FACILITATING THE ACQUISITION OF PRODUCT LEGALITY. Micro, Small and Medium Enterprises (UMKM) have a very strategic role in the people-based economic development in Indonesia. The strengthening of this role must be increased by equipping businesses with permits that have been determined by the Government, such as food safety education certificates, sanitation hygiene-worthy certificates, and home industry food production certificates. There are still many UMKM in Sri Menanti Village that do not have these product legality. Therefore, this service activity will facilitate the management of these permits. The method in this service activity is in the form of direct assistance for submissions, facilitation of laboratory testing costs so that all fostered partners obtain these permits. The fostered partners in this activity amounted to seven UMKM determined by the Sri Menanti Village Party. The result of this service activity is that the seven assisted UMKM managed to get these permits. The seven UMKM already have food safety education certificates, two UMKM have received HS-worthy certificates and five other UMKM have received PIRT certificates. Obtaining this license will make it easier for the assisted UMKM to market their products more broadly.

Keywords: Competitiveness, PIRT, Product Legality, UMKM.

| | | | |
|------------|------------|------------|-------------------|
| Received: | Revised: | Accepted: | Available online: |
| 06.02.2022 | 04.04.2022 | 13.05.2022 | 31.05.2022 |

Suggested citation:

Roanisca O., Gus R. M., Yusnita M. (2022). Peningkatan Daya Saing UMKM Kelurahan Sri Menanti Melalui Fasilitasi Perolehan Perizinan Dasar. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 7(2), 460-468. DOI: 10.30653/002.202272.52

Open Access | URL: <http://jurnal.unmabanten.ac.id/index.php/jppm/>

¹ Corresponding Author: Program Studi Kimia, Fakultas Teknik Universitas Bangka Belitung; Gang IV No.1, Balun Ijuk, Kec. Merawang, Kabupaten Bangka, Kepulauan Bangka Belitung 33172; Email: occaroanisca@gmail.com

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memegang peran yang sangat strategis dalam pembangunan ekonomi berbasis kerakyatan di Indonesia. Sektor ini didirikan atas inisiatif pengelola yang berdasarkan atas kreatifitas (Kusmanto et al., 2019). Eksistensi UMKM telah terbukti mampu bertahan ketika menghadapi krisis (Nafiati & Mulyani, 2020). Hal ini dikarenakan UMKM hanya berskala kecil, sehingga kebutuhan modal usahanya kecil, dan mampu menyesuaikan terhadap kebutuhan pasar (Darwanto, 2013). Akan tetapi, eksistensi UMKM harus terus ditingkatkan dalam menghadapi berbagai perubahan eksternal seperti halnya dengan adanya pemberlakuan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA).

MEA 2015 memungkinkan terjadinya pasar bebas barang, jasa, permodalan serta tenaga kerja antara negara-negara yang tergabung dalam ASEAN. Pembentukan MEA bertujuan untuk meningkatkan stabilitas perekonomian, serta diharapkan mampu mengatasi permasalahan dibidang ekonomi antar negara ASEAN (Qori, 2015). Aspek yang sangat penting untuk mendukung eksistensi UMKM dalam menghadapi MEA adalah legalitas usaha. Legalitas usaha merupakan perizinan yang harus dimiliki oleh UMKM agar dimudahkan dalam mengakses permodalan untuk mengembangkan usahanya (Anggraeni, 2021), dan mampu bersaing dengan pelaku usaha lainnya (Yuwita et al., 2021). Akan tetapi, keterbatasan pengetahuan mengenai tata cara pengurusan perizinan usaha menjadi prolematika bagi pelaku UMKM (Arliman, 2017). Perizinan yang harus dimiliki oleh UMKM antara lain perizinan Izin Usaha Mikro dan kecil (IUMK), Sertifikat Penyuluhan Keamanan Pangan, Serifikat Laik *Hygiene* Sanitasi (HS), Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT) dan Sertifikat Halal (Roanisca et al., 2020). Keterbatasan pengetahuan dan informasi mengenai pengurusan perizinan berdampak pada minimnya umkm yang mengantongi legalitas usaha.

Kelurahan Sri Menanti berada dalam wilayah pemerintahan Kecamatan Sungailiat Kabupaten Bangka. Mata pencaharian masyarakat Sri Menanti beragam antara lain: pegawai negeri sipil sebesar 20,2%, wiraswasta (pengusaha UMKM, toko klontong) 10%, IRT (Ibu Rumah Tangga) 36% dan lainnya (Profil Kelurahan Sri Menanti, 2020). Tingkat pendidikan pelaku UMKM sebagian besar tamatan Sekolah Menengah Atas (SMA). Keberadaan UMKM di Kelurahan Sri Menanti sebanyak 164 UMKM, hanya sebesar 52% UMKM yang telah memiliki perizinan. Sebagian besar UMKM bergerak dibidang industri makanan sebanyak 158 unit dan lainnya dibidang jasa sebanyak 6 unit.

Perolehan legalitas usaha UMKM akan memberikan jaminan kebersihan dan kehalalan produk bagi konsumen. Secara tidak langsung produk UMKM yang telah memiliki perizinan akan mendapatkan kepercayaan dari masyarakat, sehingga akan menjadi produk pilihan masyarakat (Verawati et al., 2021). Kondisi UMKM saat ini di Kelurahan Sri Menanti masih banyak UMKM yang belum memiliki perizinan. Berdasarkan hasil audiensi dengan lurah Sri menanti, untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan pendampingan bagi pelaku UMKM untuk mengurus perizinan legalitas usaha UMKM di Kelurahan Sri Menanti. Kegiatan pengabdian ini akan bermitra dengan UMKM di Kelurahan Sri Menanti yang belum memiliki perizinan usaha.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan oleh tiga orang dosen Universitas Bangka Belitung yang berasal dari jurusan kimia dan jurusan manajemen. Fokus kegiatan dilakukan pada Kelurahan Sri Menanti bermitra dengan UMKM yang belum memperoleh perizinan usaha UMKM. Pemilihan UMKM yang akan difasilitasi untuk mendapatkan perizinan usaha ditetapkan oleh Pihak Kelurahan Sri Menanti sebanyak tujuh UMKM. Tujuh UMKM yang menjadi mitra binaan pada kegiatan ini antara lain: Martabak Harry, Egg Roll Sujadmoko, Erlin Cake dan Roti, Vita Cake, Jamu Jaseso, Kemplang Ikan Dewi, Stik Ikan Mariana. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah metode pendampingan secara langsung bersama dengan instansi Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka (Darwis, 2020). Metode ini memungkinkan pengabdian untuk selalu mengevaluasi kemajuan yang dicapai oleh mitra. Tahapan – tahapan yang dilakukan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, antara lain:

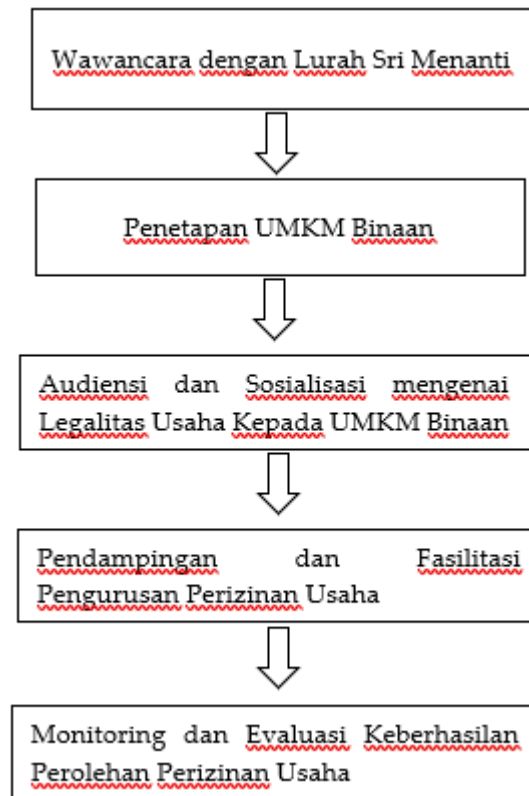
1. Pengajuan Sertifikat Penyuluhan Keamanan Pangan

Pengajuan Sertifikat ini dilakukan secara online pada aplikasi SMART-IN PIRT pada laman http://dinkes.bangka.go.id/smartin_pirt. Pengajuan secara online dibantu oleh tim pengabdian Bersama dengan mitra untuk mendaftarkan diri mengikuti ujian keamanan pangan. Persyaratan yang harus disiapkan untuk pendaftaran tersebut berupa fotokopi KTP, foto diri, dan nomor kontak yang bias menerima pesan melalui Short Message Service (SMS).

2. Pengajuan Sertifikat Laik *Hygiene* Sanitasi (HS) dan PIRT

Tahapan selanjutnya pengajuan sertifikat HS dan PIRT mensyaratkan harus mempunyai sertifikat penyuluhan keamanan pangan. Jika pelaku UMKM sudah lulus ujian keamanan pangan, maka diperbolehkan untuk mendaftarkan usahanya. Persyaratan untuk mendapatkan sertifikat HS dan PIRT antara lain:

- a. Fotokopi KTP
- b. Pas foto 4x6
- c. Alur produksi produk
- d. Denah lokasi
- e. Label kemasan
- f. Sertifikat Penyuluhan Keamanan Pangan
- g. Surat Pernyataan yang disediakan oleh pihak PUSKESMAS setempat.
- h. Nomor kontak yang bisa menerima sms.



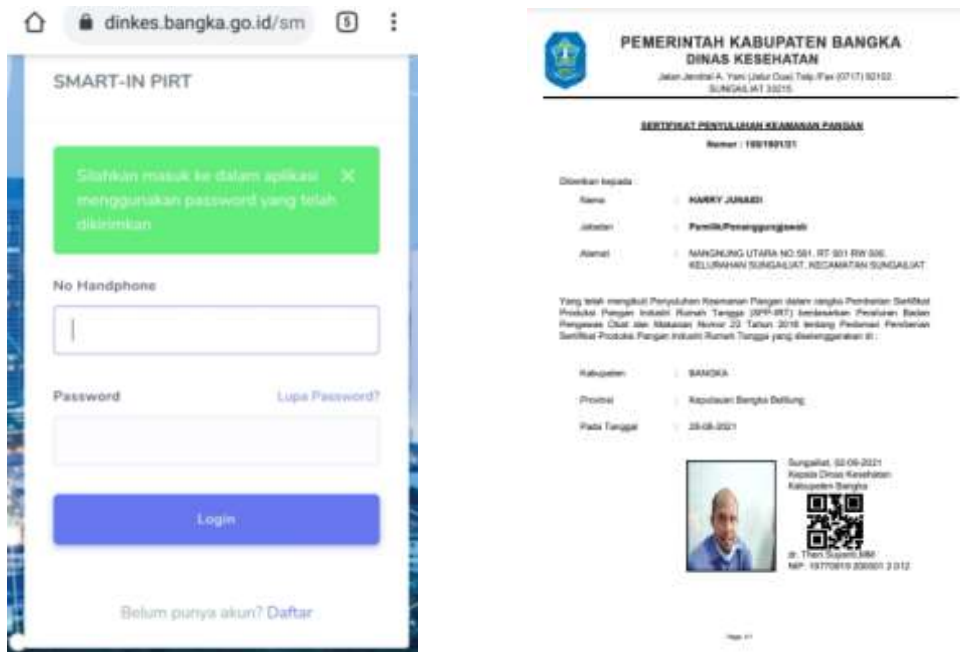
Gambar 1. Diagram alir pelaksanaan kegiatan pengabdian

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengajuan Sertifikat Penyuluhan Keamanan Pangan

Pengajuan Sertifikat ini, tim pengabdi membantu mitra sebanyak 7 UMKM untuk mendaftarkan diri melalui aplikasi SMART-IN PIRT. Pendaftaran dilakukan secara online dengan menggunakan laptop tim pengabdi. Persyaratan berupa KTP diri dan foto diri di upload, dan mengisi sejumlah data diri lainnya seperti nama, alamat, dan jabatan pada usaha UMKM. Setelah itu, mitra akan mendapatkan modul mengenai keamanan pangan sebagai bahan untuk dipelajari mengikuti ujian secara online via aplikasi tersebut. Pelaku UMKM akan dinyatakan lulus, jika memperoleh minimal 60 (cukup).

Berdasarkan hasil ujian yang telah dilakukan, 7 UMKM mitra lulus dan berhak mendapatkan Sertifikat Penyuluhan Keamanan Pangan. Setelah mendapatkan sertifikat tersebut, mitra berhak untuk melakukan pengajuan Sertifikat Laik *Hygiene Sanitasi* (HS) dan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT). Hal ini sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2018 Tentang Pedoman Pemberian Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga yang mensyaratkan bahwa bagi pemohon baru untuk pengajuan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT) harus melampirkan Sertifikat Penyuluhan Keamanan Pangan.



(a)

(b)

Gambar 1. (a) Aplikasi untuk mendaftarkan pengajuan sertifikat penyuluhan keamanan pangan, (b) Sertifikat penyuluhan keamanan pangan yang diperoleh mitra

2. Pengajuan Sertifikat Laik *Hyegene* Sanitasi dan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga

Mitra UMKM pada kegiatan pengabdian masyarakat ini telah mendapatkan Sertifikat Penyuluhan Keamanan Pangan. Selanjutnya tim pengabdian, mendaftarkan 7 UMKM untuk mendapatkan Sertifikat Laik HS dan PIRT. Pengajuan ini dilakukan di Puskesmas Kecamatan Sungailiat bagian Kesehatan Lingkungan. Tim Sanitarian dari Puskesmas memberikan jadwal kunjungan kepada tim pengabdian satu hari sebelum kunjungan dilakukan. Tim pengabdian dan Sanitarian melakukan kunjungan langsung untuk melakukan pemeriksaan mengenai proses produksi dan dapur produksi mitra UMKM memenuhi standar kebersihan dan sanitasi. Sanitarian akan memberikan beberapa perbaikan yang harus dipenuhi oleh UMKM jika ditemukan hal-hal yang tidak sesuai dengan standar kebersihan dan sanitasi.



(a)



(b)

Gambar 2. Kunjungan sanitarian dan tim pengabdi kepada (a) Erlin Cake dan Roti (b) Martabak Harry

Tahapan selanjutnya setelah kunjungan Sanitarian ke usaha UMKM, tim pengabdi memfasilitasi pengujian sampel produk UMKM yang dilakukan di Laboratorium Kabupaten Bangka pada MALL SI PANDU. Pengujian sampel produk merupakan syarat yang harus dipenuhi untuk memeriksa kebersihan dan keamanan produk. Tim pengabdi menyerahkan sampel produk UMKM ke bagian Laboratorium, selanjutnya pihak Laboratorium akan menghubungi tim pengabdi untuk pengambilan hasil pengujian laboratorium. Berdasarkan hasil pengujian laboratorium, produk-produk UMKM mitra binaan semuanya memenuhi standar kebersihan dan keamanan produk.



(a)



(b)

Gambar 3. (a) Penyerahan Sampel Produk UMKM Untuk Pengujian Laboratorium, (b) Pengambilan Hasil Pengujian Sampel Produk UMKM

Penerbitan Sertifikat Laik *Hygiene* Sanitasi (HS) dan Sertifikat PIRT oleh Dinas Kesehatan berdasarkan hasil pengujian laboratorium. UMKM Martabak Harry dan Jamu Jaseso memperoleh Sertifikat Laik Hyegene Sanitasi dikarenakan produknya tidak mampu bertahan lebih dari 7 hari. UMKM lainnya Egg Roll Sujadmoko, Erlin Cake dan Roti, Vita Cake, Kemplang Ikan Dewi dan Stik Ikan Mariana memperoleh Sertifikat PIRT dikarenakan produknya mampu bertahan lebih dari 7 hari. Penerbitan Sertifikat Laik HS dan PIRT didasarkan kemampuan bertahan suatu produk pada suhu ruangan. Perolehan Sertifikat Laik HS dan PIRT oleh UMKM memberikan kepastian akan keamanan dan kebersihan produk tersebut untuk dikonsumsi.



(a) (b)
Gambar 4. (a) Sertifikat PIRT Produk UMKM Egg Roll Sujadmoko, (b) Sertifikat Laik HS Martabak Harry.

SIMPULAN

Program pengabdian kepada masyarakat ini bermitra dengan tujuh UMKM binaan dari Kelurahan Sri menanti. Kegiatan ini berupa pendampingan UMKM binaan untuk mendapatkan legalitas usaha seperti Sertifikat Penyuluhan Keamanan Pangan, Sertifikat Laik Hyegene Sanitasi dan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT). Hasil kegiatan pengabdian ini terdapat dua UMKM yang mendapatkan Sertifikat Laik HS dan lima UMKM lainnya mendapatkan Sertifikat PIRT. Perolehan sertifikat tersebut memberikan kepastian akan kebersihan dan keamanan produk UMKM untuk dipasarkan dan dikonsumsi oleh konsumen.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih diberikan kepada Lembaga Penelitian Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Bangka Belitung yang telah mendanai kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dengan nomor kontrak 249.Q/UN50/L/PM/2021. Pihak Dinas Kesehatan Bangka dan Pihak Kelurahan Sri Menanti Kecamatan Sungailiat yang telah banyak membantu dan mendukung kegiatan pengabdian ini.

REFERENSI

Anggraeni, R. (2021). Pentingnya Legalitas Usaha bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah. *Eksaminasi: Jurnal Hukum*, 1(1): 77-83. Retrieved from <http://jurnal umpwr.ac.id/index.php/eksaminasi/article/view/1243>

- Arliman S,L. (2017). Perlindungan Hukum Umkm Dari Eksploitasi Ekonomi Dalam Rangka Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Rechts Vinding: Media Pembinaan Hukum Nasional*, 6(3): 387-402. <https://doi.org/10.33331/rechtsvinding.v6i3.194>
- Darwanto. (2013). Peningkatan Daya Saing UMKM Berbasis Inovasi dan Kreativitas. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 20(2): 142-149. Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/24200-ID-peningkatan-daya-saing-umkm-berbasis-inovasi-dan-kreativitas-strategi-penguatan.pdf>
- Darwis, R.S. (2020). Penguatan Kapasitas Wirausahawan Mikro Menggunakan Metode Pendampingan di Desa Mekargalih, Kecamatan Jatinangor, Kabupaten Sumedang. *Dharmakarya*, 9(2). 107-113.<https://doi.org/10.24198/dharmakarya.v9i2.25080>.
- Kusmanto, H., Warjio, W., Kurniaty, E.Y. (2019). Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Ikatan Makanan Olahan (IMO) dalam Upaya Legalitas Usaha. *Unri Conference Series: Community Engagement*, 1: 577-583. <https://doi.org/10.31258/unricsce.1.577-583>
- Nafiati, D.A., & Mulyani, E.S. (2020). Resiliensi Usaha Mikro , Kecil , Menengah (UMKM) dan Kebijakan Pemerintah di Masa Pandemi Covid 19 Dewi Amaliah Nafiati Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan , Universitas Pancasakti Tegal Endang Sri Mulyani Fakultas Ekonomi , Universitas Negeri Yogyakarta. *Utilitas*: 6(2): 1-8.
- Profil Kelurahan Sri Menanti. 2020. Pemerintah Kelurahan Sri Menanti
- Qori, H. I. L. A. (2015). *Peningkatan eksistensi umkm di era mea*. 669-681.
- Roanisca, O., Yusnita, M., Mahardika, R. G. (2020). Pendampingan Usaha Mikro dan Masyarakat Desa Balunujuk dalam Mewujudkan Kampung Halal. *Agrokreatif: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2): 173-180. <https://doi.org/10.29244/agrokreatif.6.2.173-180>
- Verawati, D. M., Destiningsih, R., Novitaningtyas, I. (2021). Pendampingan Perizinan PIRT dan Sertifikasi Halal Produk Makanan Ringan pada Pelaku. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(4): 1166-1175. <https://doi.org/10.30653/002.202164.888>
- Yuwita, N., Sri Astutik, Siti Badriyatul,& Sri Rahayu. (2021). Pendampingan Legalitas Usaha Mikro Kecil dan Menengah Melalui Sistem Online Single Submission di Desa Lemahbang Kecamatan Sukorejo. *Khidmatuna: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1): 41-48. <https://doi.org/10.51339/khidmatuna.v2i1.322>

Copyright and License



This is an open access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

© 2022 Occa Roanisca, Robby Gus Mahardika, Maya Yusnita

Published by LPPM of Universitas Mathla'ul Anwar Banten in collaboration with the Asosiasi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (AJPKM)